

ANALISIS PEMBELAJARAN IPAS MATERI KONDISI PEREKONOMIAN DI DAERAH KU DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI

Retno Anjar Risnawati^{1*}, Mintasih Indriayu²
Magister PGSD, Universitas Sebelas Maret^{1,2}
Email: retnoanjarr@student.uns.ac.id

Abstrak

Peserta didik banyak yang kesulitan memahami materi IPAS. Hal tersebut disebabkan oleh guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Tujuan penelitian ini adalah 1) menganalisis pelaksanaan pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri, 2) menganalisis dampak pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri, secara keseluruhan terlaksana dengan baik sesuai tahapan kegiatan dan sintaknya. Dampak pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri adalah memberikan dampak positif yang besar terhadap perkembangan peserta didik, yaitu: peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, mampu menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Pembelajaran IPAS, Materi Kondisi Perekonomian di Daerahku, Pendekatan Inkuiri

Abstract

Many students have difficulty in understanding the science material. It happens because teachers have not used innovative learning approaches. The aims of this research are 1) to analyze the implementation of science and technology learning on economic conditions in my area using an inquiry approach, and 2) to analyze the impact of science and science learning on economic conditions in my area using an inquiry approach. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study show that the implementation of science and science learning on economic conditions in my area using an inquiry approach was overall carried out well according to the activity stages and syntax. The impact of learning science and science material on economic conditions in my area using an inquiry approach is that it has a large positive impact on student development, namely: students can actively participate in the learning presented, can foster students' motivation and enthusiasm for learning, can increase students' understanding, and improve student learning outcomes.

Keywords : *Social Studies Learning, Material on Economic Conditions in My Region, Inquiry Approach*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPAS merupakan pengintegrasian pembelajaran IPA dan IPS. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap aspek alam dan sosial di sekitar mereka [1]. Selain itu, menggabungkan pembelajaran IPA dengan IPS menjadi IPAS akan membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka dengan

menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, mengasah teknik inkuiri mereka, menjadi imajinatif dan proaktif, menjaga lingkungan sekitar mereka, dan memperoleh pemahaman tentang prinsip-prinsip ilmiah [2].

Pada tingkat sekolah dasar, materi pembelajaran IPAS dapat memasukkan komponen kearifan lokal. Selain itu, IPAS

mengkaji bagaimana masyarakat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan menjalani kehidupan sebagai makhluk sosial [3]. Salah satu materi yang menjadi fokus pembelajaran IPAS adalah kondisi perekonomian di daerahku. Materi kondisi perekonomian di daerahku merupakan aspek krusial yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dari pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi dan globalisasi, penting untuk memahami bagaimana pendidikan dapat secara efektif mencerminkan dan merespons keadaan lokal. Kondisi perekonomian di daerahku menjadi fokus utama penelitian ini, seiring dengan perubahan dan tantangan ekonomi yang terus berkembang. Namun, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPAS setelah melakukan observasi awal di salah satu SD Negeri di Ponorogo mengungkapkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS, terutama mengenai materi kondisi perekonomian di daerahku. Kesulitan ini disebabkan oleh belum diterapkannya pendekatan pembelajaran yang inovatif oleh guru.

Salah satu solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran IPAS terkait materi kondisi perekonomian di daerahku adalah dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri adalah sebuah pendekatan yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik secara lebih signifikan [4]. Pendekatan inkuiri terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: orientasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, perumusan kesimpulan [5]. Selain itu, ada lima langkah dalam pendekatan inkuiri: mengorientasikan peserta didik pada permasalahan, menetapkan hipotesis, mencari data, menguji solusi sementara, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah [6]. Pendekatan inkuiri memiliki beberapa keunggulan,

antara lain: 1) Ekonomis, hanya menggunakan informasi yang relevan dengan isu yang diteliti; 2) Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menangani materi dengan cara yang lebih praktis dan konstruktif; 3) Siswa benar-benar terinspirasi oleh pendekatan inkuiri yang menarik ini pada tingkat intrinsik; 4) Membuat hubungan antara guru dan peserta didik menjadi lebih akrab karena guru lebih tegas dalam perannya sebagai pendidik dan tidak terlalu mencampuri kegiatan peserta didik yang menjadi kewenangannya; 5) Pendekatan ini memberikan tingkat transfer yang bersaing jika dibandingkan dengan pendekatan-pendekatan lainnya [7].

Pendekatan inkuiri memiliki potensi besar untuk meningkatkan pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku, namun implementasinya masih terbatas. Banyak guru menghadapi kesulitan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS tentang kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPAS mengenai kondisi perekonomian di daerahku, agar dapat diadopsi oleh guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) menganalisis pelaksanaan pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri, 2) menganalisis dampak pembelajaran IPAS mengenai kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa guru-guru dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai panduan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran IPAS mengenai kondisi perekonomian di daerahku menggunakan pendekatan inkuiri, serta dampak dari pendekatan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD Negeri di Ponorogo, dengan kelas V sebagai subjek penelitian yang terdiri dari 22 peserta didik pada tahun ajaran 2023-2024.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi, dan wawancara. Untuk memastikan validitas data, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini menerapkan teknik analisis interaktif Milles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Materi Kondisi Perekonomian di Daerahku dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Pelaksanaan pembelajaran IPAS mengenai kondisi perekonomian di daerahku di kelas V menggunakan pendekatan inkuiri dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan pendekatan inkuiri di kelas V dijelaskan secara rinci di bawah ini.

Pertama, Kegiatan Pembukaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kegiatan pembukaan guru memberikan salam. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik berdoa sesuai dengan agama

dan kepercayaan masing-masing. Selanjutnya, guru memeriksa kehadiran peserta didik dan mendorong mereka untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa kegiatan pembukaan merupakan kemampuan guru dalam mempersiapkan mental peserta didik dan menarik perhatiannya sebelum pembelajaran dimulai guna mengarahkan peserta didik pada apa yang akan dipelajarinya serta memberikan motivasi yang kuat kepada peserta didik untuk belajar dan mendorong mereka agar mengikuti pembelajaran hingga selesai dengan penuh semangat. [15].

Kedua, Kegiatan Inti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku pada kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan sintaks pendekatan inkuiri dengan cara sebagai berikut.

Langkah pertama adalah mengarahkan peserta didik pada permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap ini, peserta didik diperkenalkan dengan permasalahan, dan guru menyiapkan kondisi agar mereka siap mengikuti pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik melakukan observasi terhadap gambar aktivitas ekonomi masyarakat dan diminta untuk memberikan tanggapan. Selanjutnya, peserta didik dibagi ke dalam kelompok, masing-masing terdiri dari lima orang. Setelah itu, peserta didik bersama kelompok diminta merumuskan masalah dengan cara menyusun pertanyaan berkaitan dengan gambar tersebut. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa mengorientasikan peserta didik pada

masalah merupakan langkah awal untuk menciptakan iklim atau suasana yang responsif terhadap pembelajaran [7].

Langkah kedua, menetapkan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada langkah menetapkan hipotesis, peserta didik diminta mendiskusikan jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun. Langkah kedua adalah menetapkan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mendiskusikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa proses perumusan hipotesis dalam pendekatan inkuiri melibatkan bimbingan guru kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berhipotesis. Hal ini dilakukan dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang beragam untuk mendorong mereka menghasilkan jawaban tentatif atau perkiraan yang berbeda terkait potensi jawaban atas suatu masalah [16].

Langkah ketiga, pencarian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada langkah pencarian data, peserta didik diajak untuk mencari informasi melalui teks bacaan dan berdiskusi tentang jawaban terhadap permasalahan tersebut. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa pencarian data merupakan aktivitas untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna memverifikasi hipotesis yang telah diajukan. Menemukan informasi melalui inkuiri merupakan fungsi mental yang penting untuk pertumbuhan intelektual dalam proses pendekatan inkuiri. Selain keinginan yang kuat untuk belajar, proses menemukan fakta juga menuntut ketekunan dan kemampuan menggunakan kemampuan kognitif seseorang [7].

Langkah keempat, menguji jawaban sementara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada langkah menguji jawaban sementara, peserta didik bersama kelompok presentasi membacakan hasil

diskusi. Kemudian peserta didik lain menanggapi dan memberi masukan pada kelompok yang presentasi. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa menilai jawaban sementara berarti mencari jawaban yang dianggap tepat berdasarkan pengumpulan data. Menilai tingkat kepercayaan peserta didik terhadap tanggapan mereka juga sangat penting saat menguji hipotesis [7].

Langkah kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada langkah ini, guru memberikan penguatan dan penghargaan kepada setiap kelompok yang telah menyajikan presentasinya dengan baik, kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi. Selanjutnya, guru menilai hasil kerja peserta didik. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa guru membantu peserta didik dalam merefleksikan atau menilai proses dan penyelidikan mereka selama analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah [18].

Ketiga, Kegiatan Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kegiatan penutup, peserta didik bersama guru menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, mereka bersama-sama merefleksikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, peserta didik mengerjakan evaluasi yang dibagikan oleh guru.. Setelah itu, berdo'a dan salam. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa kegiatan penutup tidak hanya mencakup penutupan pembelajaran, tetapi juga melibatkan kegiatan lanjutan serta evaluasi hasil belajar peserta didik. Penting untuk melakukan tindak lanjut yang sesuai dengan proses dan hasil belajar peserta didik [14].

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran IPAS tentang kondisi perekonomian di daerah saya dengan menggunakan pendekatan inkuiri di salah

satu SD Negeri di Ponorogo secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan kegiatan dan sintaksnya. Guru berhasil menerapkan lima langkah pendekatan inkuiri dengan efektif, yaitu: 1) mengarahkan peserta didik pada permasalahan, 2) menetapkan hipotesis, 3) mencari data, 4) menguji jawaban sementara, dan 5) menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran dan tidak terpisahkan dari rencana yang telah disusun. Akibatnya, perencanaan pembelajaran sebagai operasionalisasi kurikulum akan mempengaruhi pelaksanaannya. Interaksi antara guru dan peserta didik yang membentuk proses pembelajaran akhirnya mengarah pada evaluasi hasil belajar [6].

Dampak Pembelajaran IPAS Materi Kondisi Perekonomian di Daerahku dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Pembelajaran IPAS materi kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri memberikan dampak positif yang besar terhadap perkembangan peserta didik. Dampak positif dari pembelajaran IPAS mengenai kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri terhadap perkembangan peserta didik, sebagai berikut.

Pertama, peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran yang disajikan. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dalam rangka memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Penjelasan ini sejalan dengan fakta bahwa pendekatan inkuiri sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS, karena dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab

peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik sebagai anggota kelompok maupun sebagai individu [19]. Selain itu, pendekatan inkuiri dapat memberikan peserta didik pengalaman yang autentik dan langsung [20]. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, karena peserta didik akan merasa tertarik dengan berbagai sintaks yang diterapkan dalam setiap pembelajaran [21]. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan bahwa menggunakan pendekatan inkuiri membantu meningkatkan pembelajaran aktif peserta didik [4].

Kedua, mampu menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, seperti terlihat ketika mereka melakukan eksplorasi, merancang, dan memikirkan suatu rancangan penyelidikan dengan membaca berbagai sumber referensi, serta memberikan peserta didik kebebasan bertanya, berdiskusi dan berpendapat sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa dengan adanya pendekatan inkuiri peserta didik tidak lagi menganggap pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang cenderung membosankan dan kurang menarik, serta peserta didik sekarang lebih fokus dalam pembelajaran dan sudah tidak sibuk lagi melakukan aktivitas lain selain belajar di dalam kelas [22]. Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan bahwa pembelajaran dengan inkuiri dapat memotivasi peserta didik [20]. Peserta didik menjadi lebih antusias untuk mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka pahami [21].

Ketiga, Pemahaman peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari pemahaman mereka terhadap materi IPAS tentang kondisi

perekonomian di daerah saya setelah penerapan pendekatan inkuiri, yang jauh lebih baik dibandingkan sebelum pendekatan tersebut digunakan. Peningkatan ini terjadi karena pendekatan inkuiri mendorong peserta didik untuk terlibat dalam berbagai kegiatan belajar, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kesiapan peserta didik untuk memahami materi [20]. Selain itu, memberikan ruang yang dibutuhkan peserta didik untuk mengembangkan pemahamannya yang lebih efektif [23].

Keempat, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan. Sebelum menggunakan pendekatan inkuiri, hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Namun, setelah penerapan pendekatan inkuiri, hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan dan tergolong sangat baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa penerapan pendekatan inkuiri di kelas dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga KKM dapat terpenuhi baik secara individu maupun klasikal. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik [22].

Dengan demikian, pembelajaran IPAS tentang kondisi perekonomian di daerah saya dengan menggunakan pendekatan inkuiri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Dampak tersebut meliputi: kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, peningkatan motivasi dan semangat belajar, peningkatan pemahaman, serta peningkatan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran IPAS tentang kondisi perekonomian di daerahku dengan menggunakan pendekatan inkuiri secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan kegiatan dan sintaks yang ditetapkan. 2) Dampak pembelajaran IPAS dengan pendekatan inkuiri terhadap kondisi perekonomian di daerahku sangat positif bagi perkembangan peserta didik, yang mencakup: peningkatan partisipasi aktif dalam pembelajaran, peningkatan motivasi dan semangat belajar, peningkatan pemahaman, serta peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, para guru sebaiknya menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPAS tentang kondisi perekonomian di daerah saya di kelas. Selain itu, penelitian tentang penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPAS materi ini perlu terus dilanjutkan dan dikembangkan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaannya di kelas serta berinovasi dengan menggabungkan pendekatan inkuiri dengan pendekatan-pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wiwik. "Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Gamifikasi Kearifan Local". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 1, no. 7, pp. 1234–1242, 2023.
- [2] L. Wanti and I. Chastanti. Analysis of Preparation in The Independent Curriculum Implementation: Case Study on IPAS Learning". *BIO-INOVED Jurnal Biolgi Pendidikan*, vol. 5, no. 2, p. 250, 2023.
- [3] Mendikbudristek. *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan*

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Nomor 008/ H/ KR/ 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidika. Jakarta, 2022.
- [4] N. Komariah. “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SDN Cadasari 2,” vol. 04, no. 01, pp. 38–48, 2023.
- [5] Karni. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Dampak Globalisasi dengan Pendekatan Inkuiri Dikelas VI Sekolah Dasar”. Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013.
- [6] H. Mustofa. “Pengembangan Pembelajaran IPS dengan Model Inkuiri bagi Guru SDI Kardina Massa Kota Blitar”. Universitas Negeri Malang, 2016.
- [7] L. Khoeriyah. “Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- [8] Purniadi Putra. “Penerapan Pendekatan Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter Siswa di SDN 01 Kota Bangun”. *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 3, no. 1, pp. 28–47, 2017.
- [9] S. A. Erwin Simon Paulus Olak Wuwur dan D. Kuswandi. “Internalisasi Kearifan Lokal Leva Nuang sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 4, 2023.
- [10] N. Kayati, I. Budi Minarti, J. Siswanto, dan N. Eka Wahyu. “Pembelajaran IPAS Melalui Problem Based Learning untuk Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik”. *Jurnal Konseling Pendidik Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 237–243, 2023.
- [11] E. Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN ”Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [14] E. B. Santoso, M. A. Hamid, A. Warisno, A. A. Andari, And A. Sujarwo, “Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran di SMP Qur’an Darul Fattah Lampung Selatan,” *Al Wildan Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 3, pp. 146–155, 2023.
- [15] S. Monica dan Hadiwinarto. “Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau”. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 12–23, 2020.
- [16] Gunardi. “Inquiry Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika”. *Shes Conf. Ser. 3*, vol. 4, no. 1, pp. 2288–2294, 2020.
- [17] I. Maryati. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Mosharafa*, vol. 7, no. 1, 2018.
- [18] E. S. F. Nurhayati, J. Widodo, “Pengembangan LKS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa,” *J. Econ. Educ.*, vol. 4, no. 1, 2015.
- [19] K. Lutfiah. “Pengaruh Model

- Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir dan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. *Attarbiyah*, vol. 26, p. 309, 2016.
- [20] A. Haerullah dan S. Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar, 2017.
- [21] A. Hariandi dan A. Cahyani. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar”. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 353–371, 2018.
- [22] R. Salam. “Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran IPS,” *Harmony*, vol. 2, no. 1, pp. 7–12, 2019.
- [23] S. A. R. Arminah dan St, Hidayah Quraisy. “Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa St Arminah Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Kritis dan Kreatif sehingga Menjadi Aktif”. *J. Innov. Educ.*, vol. 1, no. 3, 2023.
- [24] H. U. Sukmanah. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Inkuiri”. *J. Ilm. Edukasi*, vol. 4, no. 2, 2016.